

**PENGARUH PENGUASAAN MATERI AQIDAH AKHLAK TERHADAP  
PERILAKU SISWA MADRASAH TSANAWIYAH BAHRUL  
ULUM KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI**



**OLEH**

**SRI SULASTRI  
NIM. 10811002454**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENGARUH PENGUASAAN MATERI AQIDAH AKHLAK TERHADAP  
PERILAKU SISWA MADRASAH TSANAWIYAH BAHRUL  
ULUM KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**SRI SULASTRI**

**NIM. 10811002454**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## ABSTRAK

### **SRI SULASTRI (2012) : Pengaruh Penguasaan Materi Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan materi Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan gejala-gejala yang terdapat pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penguasaan materi Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian ini bukanlah penelitian tindakan kelas, hal ini sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 80 siswa, sedangkan objek penelitian ini adalah Pengaruh Penguasaan Materi Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan dengan tehnik tes dan angket. Test di berikan kepada responden sebanyak 30 soal dan angket sebanyak 10 soal. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - \sum X^2)(N\sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

Dari pengolahan data dan analisis data, maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan materi Aqidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi di kategorikan sedang, hal ini berdasarkan analisis data dengan jumlah rata-rata 71,1, presentase ini berada pada kategori 56%-75%.
2. Dari analisis melalui uji SPSS Korelasi Product Moment mengenai pengaruh penguasaan materi Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa ada pengaruh yang "Signifikan". Ini terlihat dari hasil analisa data penelitian menunjukkan nilai koefesien korelasi sebesar 0,292 lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik pada koefesien taraf signifikan 5% (0,217) maupun 1% (0,283). Maka hipotesa pertama ( $H_a$ ) diterima ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

## ABSTRACT

**Sri Sulastri (2012): The Effect of Aqidah Akhlak Mastery toward Students' Behavior at Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Sub-district of Singingi the Regency of Kuantan Singingi.**

The objective of this research was to find out the effect of Aqidah Akhlak mastery toward students' behavior at Madrasah Tsanawiyah bahrul Ulum sub-district of Singingi the regency of Kuantan Singingi. According with the symptoms on the background of this research, the formulation of this research was, is there significant effect of Aqidah Akhlak mastery toward students' behavior at Madrasah Tsanawiyah bahrul Ulum sub-district of Singingi the regency of Kuantan Singingi.

This research was not designed as classroom action research, this was relevant with the formulation of research. The subject of this research was eighth year students numbering 80 students, whereas the object was the effect of Aqidah Akhlak mastery toward students' behavior. The data in this research was collected using test, questionnaires and interview techniques. The test given to the respondents was 30 questions and 10 questions on questionnaires, an interview was done toward the teacher of Aqidah Akhlak at Madrasah Tsanawiyah bahrul Ulum. The data in this research were analyzed using product moment correlation formula as follows:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - \sum X^2)(N\sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

According with the results and data analysis, the writer concluded that:

1. Students' mastery of Aqidah Akhlak at Madrasah Tsanawiyah bahrul Ulum sub-district of Singingi the regency of Kuantan Singingi based on data analysis was 71.1, this number was in the interval of 56%-75%.
2. According to SPSS test about the effect of Aqidah Akhlak Mastery toward Students' Behavior There was significant effect. This could be seen on correlation coefficient score was 0.292 was higher than r table on significant level of 5% (0,217) and 1% (0,283). Thus, first hypothesis was accepted and that meant that there was significant effect of Aqidah Akhlak mastery toward students' behavior at Madrasah Tsanawiyah bahrul Ulum sub-district of Singingi the regency of Kuantan Singingi

(2012): تأثير إتقان درس عقيدة الأخلاق إلى مواقف الطلاب بالمدرسة الثانوية بحر العلوم بمركز سيغيغي منطقة كونتان سيغيغي.

تهدف هذه الدراسة لمعرفة تأثير إتقان درس عقيدة الأخلاق إلى مواقف الطلاب بالمدرسة الثانوية بحر العلوم بمركز سيغيغي منطقة كونتان سيغيغي. خلفية هذه الدراسة، تقدمت الباحثة صيغة هذه الدراسة و هي هل هناك تأثير عقيدة الأخلاق إلى مواقف الطلاب بالمدرسة الثانوية بحر العلوم بمركز سيغيغي منطقة كونتان سيغيغي.

لا يسمى هذا البحث بحث عملي الفصل وفقا لهدفها و صياغة الشكلة فيها. هذه الدراسة طلاب الصف الثامن نحو 80 طالبا بينما الهدف في هذا البحث ثير إتقا عقيدة الأخلاق إلى مواقف الطلاب. تجمع البيانات في هذا البحث بواسطة تنئية الاختبار، الاستبيان و المقابلة. قدم الاختبار على المجيبين نحو 30 سؤالا ثم المقابلة على المدرسين في درس عقيدة الأخلاق بالمدرسة الثانوية بحر العلوم. تحلل البيانات في هذه الدراسة بصيد علاقة فرودوك مومين كما تأتي:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - \sum X^2)(N\sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

- قائم على حصول البحث و تحليل البيانات استنبطت الباحثة كما يأتي:
1. إتقان درس عقيدة الأخلاق إلى مواقف الطلاب بالمدرسة الثانوية بحر العلوم بمركز سيغيغي منطقة كونتان سيغيغي على المستوى " " كما في تحليل اليد متوسطة نسبتها بقدر 71,1 و هذه النسبة في الفاصلة 56 -75 .
  2. س س على علاقة فرودوك مومين عن تأثير إتقان درس عقيدة الأخلاق إلى مواقف أن هناك تأثير هام. وذلك على علم في تحليل البيانات ما تدل على أن نتيجة العوامل هي 0,232 . لذلك كانت الفرضية البديلة مقبولة و أن هناك تأثير إتقان درس عقيدة الأخلاق إلى مواقف الطلاب بالمدرسة الثانوية بحر العلوم بمركز سيغيغي منطقة كونتان سيغيغي.

## PENGHARGAAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNYA kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta *Shalawat* beriring Salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW mudah-mudahan kita akan mendapat syafa'at dari Nabi Muhammad SAW.

Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul "*Pengaruh Penguasaan Materi Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*", dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih dihadapan kedua orang tua, teristimewa Ayahanda Umar Supriyatna dan Ibunda Waliyah, terima kasih atas pengorbanan, kasih sayang dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis hadiahkan skripsi ini kepadamu, terima kasih atas kesabaran membesarkan ananda dari kecil sampai sekarang, dan yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil yang tak ternilai, sehingga penulis mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan semoga ayahanda dan

ibunda selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang, dan mendapatkan tempat indah di akhirat nanti. *Amiin.....*

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor Prof. Dr. H. M. Nazir, yang memimpin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan baik sehingga segala urusan berjalan dengan baik dan lancar.
2. Ibu Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau beserta staf.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag. selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd. selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
5. Bapak Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd. selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
6. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Drs. M. Fitriadi, M.A. Sekretaris Jurusan Beserta Stafnya.
7. Ibu Yanti M.Ag. selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Alimuddin, M.Ag dan bapak Drs. Edi Yusrianto M.Pd. selaku Penasehat Akademis, yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan arahan

selama perkuliahan berlangsung sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis serta seluruh Civitas Akademik UIN Suska Riau yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Bapak Pimpinan Perpustakaan Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta karyawan/wati yang telah melayani dan membantu memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis dalam peminjaman buku yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Kepala Madrasah dan para staf pengajar serta karyawan/wati MTs Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data.
12. Kakanda Teti Susilawati dan Kasnan Dodo, Siti Maysaroh dan Bisri Wahyudin, Iis Puji Meliawati dan Ame Ambari serta Keponakan-keponakanku tersayang Ani Intan Gustini, Silvia Nursafitri, Muhammad Ramadhan, M. Rafid Ikhwanuddin, M. Rifqi Firdaus, M. Aunur Rafiq serta seluruh keluarga, terima kasih atas pengorbanan, kasih sayang dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Allah menyayangi kalian semua.
13. Untuk semua anak Kos Nia Bersaudara (KNB) khususnya Suharyanti, Dina, Wirma, Inur, dan Kak Fatonah terimakasih selalu memberikan motivasi yang menguatkan ketika lemah, meyakinkan ketika ragu dan memantapkan ketika



bimbang, terima kasih penulis ucapkan atas semua dukungan, semangat dan canda tawanya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.

14. Untuk teman-teman, penulis mengucapkan terima kasih karena telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini teman-teman angkatan 2008 khususnya di lokal Aqidah Akhlak dan juga teman-teman terdekat dan seperjuangan.

Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a kepada Allah SWT semoga memberikan petunjuk kepada penulis dan juga kepada pihak-pihak yang ikut serta dalam memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat adanya. *Amin...*

Pekanbaru, 1 Februari 2013

Penulis

**SRI SULASTRI**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Permasalahan.....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Batasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	9
A. Konsep Teoretis.....	9
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Konsep Operasional .....	22
D. Asumsi dan Hipotesa.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	25
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b> .....	27
A. Deskripsi Sekolah.....	27
B. Penyajian Data.....	32
C. Analisis Data .....	44
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia itu sendiri, karena tanpa pendidikan manusia tidak dapat tumbuh dan berkembang secara baik. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Ngalim Purwanto bahwa pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan tanggungjawab bersama, berkenaan dengan tanggungjawab ini di dunia pendidikan diajarkan beberapa macam mata pelajaran seperti PPKN, Bahasa Arab, Pendidikan Agama Islam dan lain sebagainya. Semua mata pelajaran itu mempunyai fungsi dan tujuan yang penting bagi siswa dalam proses perkembangannya.

Pendidikan Aqidah Akhlak adalah bagian dari pendidikan Agama yang sangat penting ditanamkan dalam diri manusia dan kehidupan sehari-hari, karena pendidikan Aqidah Akhlak merupakan pendidikan yang diperoleh anak sejak dini hingga tumbuh dewasa. Oleh sebab itu Nabi SAW, sangat mengutamakan agar umatnya selalu mencerminkan Aqidah yang benar dan Akhlak yang mulia, sehingga di dunia mendapat tempat terhormat dan disenangi oleh sesama manusia serta mendapat balasan dari Allah SWT. Pribadi Rasulullah SAW, adalah contoh

---

<sup>1</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000. h. 10

yang paling tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk pribadi yang akhlakul karimah, sebagai mana firman Allah SWT :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : “ *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*”.<sup>2</sup>

Berdasarkan Firman Allah diatas jelaslah bahwa pendidikan Akhlak untuk membentuk Akhlak yang mulia bagi anak maka haruslah mengacu pada Akhlak Rasulullah SAW. Untuk membentuk akhlak ini maka diperlukan pendidikan, tidak hanya pendidikan dalam keluarga saja tetapi yang lebih penting adalah di sekolah, karena dengan demikian akan lebih membentuk kepribadian anak dalam bersosialisasi dengan guru dan temanya. Pendidikan yang diperoleh di lembaga sekolah tidak hanya berhubungan dengan ilmu sosial dan ilmu pasti, tetapi juga pendidikan agama, salah satu bagian dari pendidikan agama itu ialah materi Aqidah Akhlak.

Materi pelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu bimbingan untuk mengetahui ketentuan-ketentuan syariat Islam, materi pelajaran Aqidah Akhlak ini sifatnya memberikan bimbingan untuk mengetahui, memahami dan meyakini Aqidah Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkahlaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan dan pegangan dalam kehidupannya, keluarganya, dan masyarakat lingkungannya.

---

<sup>2</sup> Q.S Surat Al-Ahzab (33) : 21

Oleh karena itu pendidikan agama di sekolah berarti suatu usaha yang secara sadar dilakukan guru untuk mempengaruhi siswa dalam rangka pembentukan manusia beragama yang menyakini Aqidah Islam serta berperilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam.<sup>3</sup>

Melihat pendapat di atas jelaslah bahwa bidang studi Aqidah Akhlak sangat penting diajarkan kepada siswa, karena bidang studi Aqidah Akhlak yang diterima siswa di lembaga pendidikan formal dapat membimbing anak agar meyakini Aqidah Islam serta membentuk tingkahlaku yang sesuai dengan ajaran yang diterimanya.

Tugas dan tanggungjawab siswa erat kaitannya dengan kemampuan dasar yaitu kompetensi siswa yang diantaranya adalah menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru baik kognitif, afektif maupun psikomotor, dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang disebut dengan perubahan perilaku.<sup>4</sup> Oleh karena itu di dalam proses belajar mengajar, seseorang dapat menguasai isi dan pelajaran yang diberikan guru. Karena materi pelajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pada hakikatnya Materi pelajaran adalah isi dari pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

“Sardiman A. M. Mengatakan bahwa materi pelajaran adalah komponen kurikulum yang sangat penting dan termasuk salah satu komponen yang berhubungan dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dapat

---

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995. h. 172-173

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 2011. h. 49-50.

diklasifikasikan berdasarkan taksonomi S. Bloom yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotor”.<sup>5</sup>

Berdasar ketiga ranah tersebut di atas itulah penulis akan melihat kemampuan siswa dalam menguasai materi Akhidah Akhlak yang akan dilihat hubungannya terhadap tingkahlaku siswa. Dengan menguasai materi pelajaran oleh siswa, yang tercermin dari hasil belajar atau prestasi yang baik akan berpengaruh kepada tingkahlaku siswa itu sendiri. Dimana hasil belajar yang baik akan tercermin tingkahlaku yang baik dan apabila hasil belajar siswa itu rendah akan mencerminkan pula pada tingkahlaku yang tidak baik. Dan tidak mustahil pula apabila hasil belajar siswa itu rendah akan menghasilkan tingkahlaku baik, demikian sebaliknya.

Penelitian ini diarahkan kepada pengaruh penguasaan materi Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum, penelitian ini penting dilakukan karena di harapkan dengan pendidikan akhlak yang diterima siswa akan menghasilkan perubahan tingkahlaku sesuai dengan pendidikan akhlak yang di terimanya.

Berdasarkan pengamatan awal penulis di lokasi penelitian, penulis menemukan kesenjangan yang penting untuk diteliti dan dibuktikan, yang mana permasalahannya penulis dapati pada nilai rapor siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum pada mata pelajaran Aqidah Akhlak bervariasi, diantaranya tinggi, sedang, dan rendah. Siswa yang mendapat nilai tinggi dan sedang lebih banyak dari pada siswa yang mendapat nilai rendah. Namun apabila di amati tingkahlaku

---

<sup>5</sup> Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers, 2011. h. 142.

siswa secara umum masih jauh dari apa yang diharapkan bahkan sebagian siswa ada yang menunjukkan perilaku yang menyimpang dari perilaku baik yang diajarkan. Hal ini terlihat karena penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan dan bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Masih ada siswa yang berbohong kepada guru di sekolah.
3. Masih ada siswa yang tidak disiplin dalam belajar.
4. Masih ada terjadi perkelahian antar siswa.
5. Masih ada siswa yang mengeluarkan perkataan kotor kepada guru dan teman-temannya.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “PENGARUH PENGUASAAN MATERI AQIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH BAHRUL ULUM KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI“

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu sebagai berikut :

### **1. Penguasaan**

Penguasaan berasal dari kata “kuasa” yang berarti mampu atau kemampuan. Jadi penguasaan berarti kemampuan untuk memahami atau menerapkan pengetahuan, kepandaian dan sebagainya. Jadi penguasaan adalah usaha

dikuasainya bahan pelajaran oleh siswa secara tuntas.<sup>6</sup> Penguasaan yang dimaksud adalah penguasaan oleh siswa dalam pembelajaran.

## 2. Materi pelajaran

Materi pelajaran adalah isi dari materi pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan.<sup>7</sup> Materi pelajaran yang penulis maksud adalah materi pelajaran Aqidah Akhlak.

## 3. Perilaku

Perilaku terdiri dari dua kata yaitu “peri” dan “laku”. Peri artinya hal sifat keadaan (sifat yang layak bagi manusia). Sedangkan laku artinya kelakuan, perbuatan dan cara menjelaskan atau berbuat. Jadi perilaku adalah sifat yang dimiliki manusia dalam berbuat. Perilaku atau tingkah laku bisa diartikan sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan.<sup>8</sup>

### **C. Permasalahan**

#### 1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana Penguasaan materi pelajaran Aqidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Apakah ada Pengaruh penguasaan materi pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

---

<sup>6</sup> Abu ahmadi, Joko Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2005. h. 157

<sup>7</sup> Nana Sudjana. *Op. Cit.* h. 4

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 39



- c. Bagaimana Kemampuan siswa dalam menerapkan pelajaran Aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

## 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terdapat dalam kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi di atas, maka penulis memfokuskan pada “Pengaruh penguasaan materi Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat di susun rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh penguasaan materi Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penguasaan materi Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singing Kabupaten Kuantan Singing.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai informasi bagi Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tentang penguasaan Materi

pelajaran Aqidah Akhlak dan pengaruh penguasaan materi pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa.

- b. Sebagai pengembangan wawasan keilmuan penulis dalam bidang pendidikan agama islam, khususnya bidang Aqidah Akhlak yang ilmiah.
- c. Sebagai sumbangsih penulis pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan umumnya dan Jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Konsep Teoretis**

Kajian ini memfokuskan pada pengaruh penguasaan materi Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa. Pengaruh diartikan dengan daya yang ada atau timbul dari sesuatu ( orang, benda ) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh berhubungan dengan pengertian belajar yang dirumuskan Slameto yang mengartikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup>

#### **1. Penguasaan**

Penguasaan berasal dari kata “kuasa” yang berarti mampu atau kemampuan. jadi penguasaan berarti kemampuan untuk memahami atau menerapkan pengetahuan, kepandaian dan sebagainya. Penguasaan diartikan juga sebagai kemampuan, kesanggupan, kekuatan, atau kebolehan untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan defenisi di atas pembahasan tentang penguasaan menekankan kepada kemampuan atau kompetensi. Untuk mengetahui penguasaan siswa yang menjadi pengukurnya adalah dengan melihat kemampuan siswa tersebut dalam proses pembelajaran.

---

<sup>1</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010. h. 2

Martinis Yamin dalam bukunya yang berjudul “Kiat membelajarkan siswa” mengatakan bahwa:

Kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan siswa yang mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran yang berbasis kompetensi adalah pembelajaran yang memiliki standar, standar yang dimaksud adalah acuan bagi guru tentang kemampuan yang menjadi fokus pembelajaran dan penilaian.<sup>2</sup>

Jadi standar kompetensi adalah batas dan arah kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran suatu mata pelajaran. Cakupan materi yang terkandung pada setiap standar kompetensi cukup luas terkait dengan konsep yang terdapat dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan.

Muhammad Ali mengatakan bahwa penguasaan yang lebih dikenal sebagai Mastery Learning atau penguasaan penuh diartikan sebagai penguasaan (hasil belajar) sekolah, bila pengajaran dilakukan secara sistematis. Kesistimatisan pengajaran tercermin dari strategi belajar mengajar yang ditempuh.<sup>3</sup> Kunandar mengatakan bahwa:

“belajar tuntas atau penguasaan adalah suatu sistem belajar yang menginginkan sebagian besar peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran secara tuntas. Harapan dari proses pembelajaran dengan belajar dengan memberikan kualitas pembelajaran yang lebih sesuai, bantuan serta perhatian khusus bagi siswa-siswa yang lambat agar menguasai standar kompetensi atau kompetensi dasar”.<sup>4</sup>

Selanjutnya Abu Ahmadi dan Joko Prasetyo mengatakan bahwa maksud utama belajar tuntas atau penguasaan adalah usaha dikuasainya bahan

---

<sup>2</sup> Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta : Tim Gaung Persada Press, 2007. h. 1

<sup>3</sup> Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2010. h. 95

<sup>4</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007. h. 327

oleh sekelompok siswa yang sedang mempelajari bahan tertentu secara tuntas.<sup>5</sup> Suatu proses belajar mengatakan tentang suatu bahan pengajaran dikatakan berhasil apabila tujuan intruksional khusus (TIK) dapat di capai.<sup>6</sup>

Menurut pandangan Benyamin S Bloom penguasaan atau mastery adalah kemampuan siswa untuk menyerap inti pengajaran yang telah diberikan oleh guru. Bila dikaitkan dengan tujuan instruksional, penyerapan inti pelajaran adalah pencapain tujuan instruksional umum (TIU), maksudnya adalah penguasaan harus di lakukan pada semua unit atau bahan pelajaran. Sedangkan menurut Fred S. Keller memandang bahwa mastery atau penguasaan merupakan penampilan yang sempurna dalam sejumlah unit pelajaran tertentu, maksudnya penguasaan hanya pada bahan-bahan pelajaran tertentu saja.<sup>7</sup>

Pandangan kedua tokoh tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan, persamaannya adalah sama-sama menganggap bahwa mastery atau penguasaan adalah kemampuan menguasai bahan pelajaran, adapun perbedaannya terletak pada langkah pencapain penguasaan tersebut. Pada akhirnya kedua tokoh tersebut sependapat bahwa tujuan pengajaran sebenarnya dalam mencapai penguasaan siswa terhadap pelajaran adalah tujuan instruksional umum (TIU), sedangkan tujuan instruksional khusus (TIK) hanya merupakan langkah dalam dalam mencapai tujuan instruksional umum.

---

<sup>5</sup> Abu Ahmadi, Joko Prasetyo. *op. cit.* h. 157

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006. h. 105

<sup>7</sup> Muhammad Ali. *Op. Cit.* h. 96

Untuk dapat mencapai taraf penguasaan penuh pada seluruh siswa tanpa kecuali pengajaran harus dilakukan secara sistematis dan kesistematiskan pengajaran tercermin dari strategi belajar mengajar seorang guru. Mulai dari persiapan guru sebelum mengajar seperti menjelaskan TIK dan TIU, kemudian pemberian acuan pelajaran yang akan diajarkan, penjelasan pelajaran secara jelas, dan yang paling penting adalah pemberian test kepada siswa sebagai timbal balik (feed back) dari siswa, dari test itulah akan terlihat seberapa besar penguasaan siswa dalam pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Patokan yang digunakan sebagai standar penguasaan berkisar antara 75%-90%,<sup>8</sup> jelaslah bahwa tugas guru dalam mengajar bukan lagi tertumpu pada waktu yang dibutuhkan untuk mengajar atau telah selesainya bahan pelajaran diajarkan guru, tetapi pada penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang dipelajari secara penuh.

Adapun faktor yang mempengaruhi penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran adalah :

1. Waktu yang dibutuhkan untuk belajar.
2. Kesempatan belajar, maksudnya adalah kondisi yang dimiliki untuk belajar.
3. Kejelasan guru dalam menyampaikan pelajaran.
4. Kesistematiskan guru dalam menjelaskan pelajaran, maksudnya adalah seorang guru dalam memberikan pelajaran secara brurutan.

---

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 97

5. Keefektifan test yang diberikan guru sebagai timbal balik dari pelajaran yang telah di sampaikan.

Ketika seorang siswa telah menguasai pelajaran maka proses belajar mengajar dikatakan telah berhasil. Ukuran keberhasilan belajar dalam pengertian yang operasional adalah penguasaan suatu bahan pelajaran. Indikator keberhasilan belajar mengajar apabila merujuk pada rumusan operasional, maka belajar dikatakan berhasil apabila diikuti ciri-ciri sebagai berikut :

1. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individu maupun kelompok.
2. Perilaku yang di gariskan dalam tujuan instruksional khusus telah di capai oleh siswa secara baik.
3. Terjadinya proses pemahaman materi secara bertahap sehingga mengantarkan pada pemahaman materi tahap berikutnya.

Ketiga ciri keberhasilan di atas, bukanlah semata-mata keberhasilan aspek kognitif saja tetapi harus dari semua aspek seperti afektif dan psikomornya.<sup>9</sup> Zakiah Daradjat mengatakan bahwa program pengajaran agama dapat dipandang sebagai suatu usaha mengubah tingkahlaku siswa dengan menggunakan bahan pelajaran agama. Tingkahlaku yang diharapkan itu terjadi setelah siswa mempelajari pelajaran agama dan dinamakan hasil belajar siswa.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Pupuh Faturahman, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, Bandung : Refika Aditama, 2007. h. 113

<sup>10</sup> Zakiah Darajat. *Op. Cit.* hh. 196-197

Hasil belajar adalah penguasaan yang dicapai siswa dalam rangka mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan TIK dan TIU yang telah ditetapkan. Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkahlaku. Setiap kegiatan belajar akan menghasilkan suatu perubahan kepada anak didik dan perubahan itu tampak dari tingkahlaku atau hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran siswa menempuh tahap-tahap perubahan yaitu :

a. Tahap informasi (tahap penerimaan materi)

Dalam tahap ini, seseorang siswa yang sedang belajar memperoleh sejumlah keterangan mengenai materi yang sedang dipelajari.

b. Tahap transformasi (tahap pengubahan materi)

Dalam tahap ini, informasi yang telah diperoleh itu dianalisis, diubah, atau ditransformasikan menjadi bentuk yang abstrak atau konseptual supaya kelak pada gilirannya dapat dimanfaatkan bagi hal-hal yang lebih luas.

c. Tahap evaluasi (tahap penilaian materi)

Dalam tahap ini seseorang siswa menilai sendiri sampai sejauh mana informasi yang telah ditransformasikan tadi dapat di manfaatkan untuk memahami gejala atau memecahkan masalah yang dihadapi.<sup>11</sup>

Hasil belajar atau perubahan tingkahlaku yang diharapkan itu meliputi tiga aspek :

1. Aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan atau kemampuan yang di perlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Tingkatan-tingkatan, hasil belajar aspek kognitif antara lain :

---

<sup>11</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003. h. 109-110



- a. Pengetahuan, siswa diharapkan dapat mengenal dan mengingat kembali bahan pelajaran yang telah di ajarkan.
  - b. Komprehensif, kemampuan untuk menyimpulkan bahan yang telah diajarkan. Untuk mencapai hasil belajar diperlukan pemahaman atau daya tangkap terhadap bahan yang di jarkan, sehingga siswa mampu memahami apa yang sedang di bicarakan dan dapat mempergunakanya.
  - c. Aplikasi, kemampuan atau keterampilan menggunakan kaidah-kaidah dan ketentuan-katentuan yang terdapat dalam pelajaran dalam situasi yang di hadapinya sehari-hari.
  - d. Analisis, kemampuan menguaraikan suatu bahan pelajaran. Analisis merupakan hasil belajar yang kompleks, yang memanfaatkan unsur tipe hasil belajar sebelumnya yaitu pengetahuan, pemahaman dan aplikasi. Kemampuan menalar pada hakikatnya mengandung unsur analisis. Bila kemampuan analisis telah dimiliki seseorang, maka seseorang akan dapat mengkreasi sesuatu yang baru. Analisis sangat di perlukan bagi para siswa sekolah menengah dan Perguruan Tinggi.
  - e. Sintesis, kemampuan untuk menyusun kembali unsur-unsur yang ada dalam pelajaran dengan sedemikian rupa sehingga terbentuk suatu keseluruhan yang baru.
  - f. Evaluasi, evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu.
2. Aspek afektif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan dan kesadaran. Hal ini tampak pada siswa dalam berbagai tingkahlaku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar dan lain-lain. Tingkatan-tingkatan hasil belajar aspek afektif antara lain :
- a. Receiving, yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa baik dalam bentuk masalah siuasi dan gejala. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
  - b. Responding, reaksi yang di berikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
  - c. Organisasi, yaitu pengembangan nilai kedalam satu sistem organisasi.
  - d. Valuing (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya menerima nilai, latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai.
  - e. Karakteristik nilai, yaitu keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah di miliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.
3. Aspek psikomotor meliputi perubahan-perubahan dalam bentuk tindak motorik. Tingkatan-tingkatan hasil belajar aspek psikomotor antara lain :
- a. Persepsi, persepsi berhubungan dengan penggunaan untuk memperoleh petunjuk yang membimbing kegiatan motorik. Menunjuk pada proses kesadaran setelah adanya rangsangan melalui penglihatan, pendengaran atau alat indra lainnya.

- b. Kesiapan, meliputi kesiapan mental, fisik dan emosi untuk melakukan suatu kegiatan keterampilan sebagai langkah lanjut setelah adanya persepsi.
- c. Respon terpinpin, merupakan langkah pertama dalam mempelajari keterampilan.
- d. Mekanisme, suatu penampilan ketrampilan yang sudah terbiasa dan bersifat mekanis.
- e. Respon yang kompleks, berkenaan dengan penampilan keterampilan yang sangat mahir, dengan kemampuan tinggi.<sup>12</sup>

Nana Sudjana dalam bukunya *Penilaian Hasil proses Belajar*

Mengajar, mengatakan bahwa:

“Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari aspek penerimaan, reaksi, penilaian, dan organisasi. Ranah psikomotor yakni gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, keharmonisan atau kecepatan, gerakan keterampilan kombinasi dan gerakan ekspresif”.<sup>13</sup>

Melihat ketiga aspek di atas maka proses evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak selalu di kaitkan dengan ranah kognitif sebagai kemampuan siswa dalam penguasaan ujian yang di berikan, afektif sebagai kemampuan siswa dari penilaiannya terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran Aqidah Akhlak yang kemudian muncul psikomotor berupa perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai- nilai yang terkandung dalam pelajaran Aqidah Akhlak. Nilai-nilai yang diberikan guru berdasarkan angka atau tingkatan yang telah ditentukan, sekaligus menunjukkan seberapa tinggi penguasaan belajar Aqidah Akhlak siswa sehingga dapat mempengaruhi perilakunya.

Hal ini berarti bahwa siswa yang mempunyai penguasaan belajar Aqidah Akhlak yang tinggi maka siswa memiliki pemahaman yang tinggi

---

<sup>12</sup> Zakiah Daradjat. *Op. Cit. h.* 196

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995. h. 22-23

dari nilai yang terkandung dalam pelajaran aqidah akhlak. Sebaliknya apabila penguasaan belajar Aqidah Akhlak rendah maka siswa kurang memahami nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran Aqidah Akhlak sehingga berpengaruh pada perilaku siswa, dan perilaku yang cenderung diwujudkan adalah perilaku yang buruk, perilaku yang tidak terkendali yang tentunya perilaku menyimpang dari ajaran Agama Islam.

## **2. Materi Pelajaran Aqidah Akhlak**

Materi pelajaran diartikan sebagai isi dari materi pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang di gunakan.<sup>14</sup> Pupuh Fathurahman dalam bukunya strategi belajar mengajar mengatakan bahwa materi pelajaran adalah sejumlah materi yang hendak di sampaikan oleh guru untuk bisa dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik.

Agar materi pelajaran dapat di pelajari secara terarah, maka sebelum memulai kegiatan belajar terlebih dahulu ditetapkan tujuan yang akan dicapai saat itu. Hal ini penting mengingat tidak ada pekerjaan yang dapat di kerjakan secara sadar dan tanpa mengetahui tujuan yang jelas. Suatu materi pelajaran yang dipelajari tidak agar apa yang dipelajari bertahan lama dalam ingatan. Materi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah materi pelajaran Aqidah Akhlak tentang Akhlak Terpuji terhadap Sesama Manusia.

## **3. Perilaku Siswa**

---

<sup>14</sup> Nana sudjana. *Op. Cit.* h. 5

Perilaku terdiri dari dua kata yaitu “peri” dan “laku”. Peri artinya hal sifat keadaan (sifat yang layak bagi manusia), Sedangkan laku artinya kelakuan, perbuatan dan cara menjelaskan atau berbuat. Jadi perilaku adalah tanggapan atau reaksi sesuatu yang berkaitan dengan individu tersebut yang diwujudkan dalam bentuk gerakan dan ucapan, adapun kata perilaku mempunyai arti yang sama dengan tingkahlaku, kelakuan, atau perbuatan.

Menurut Nana sudjana perilaku disebut juga tingkahlaku yang artinya sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan.<sup>15</sup> Jadi perilaku atau tingkahlaku adalah sikap yang melekat dalam jiwa seseorang yang menjadikan ia dengan mudah berbuat tanpa pertimbangan atau suatu yang sudah menjadi kebiasaan. Perilaku baik juga sering di sebut dengan adab sopan santun yang diaplikasikan dalam bentuk tingkahlaku dan dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku erat kaitanya dengan Akhlak, menurut Zainudin dalam bukunya *Al-Islam Muamalah dan akhlak* mengatakan bahwa pengertian akhlak secara bahasa kata Akhlak berasal dari bahasa arab “khuluk” yang jamaknya “Khuluqun” yang artinya tingkahlaku, perangai, tabiat atau budi pekerti.<sup>16</sup> Sedangkan pengertian akhlak menurut istilah adalah :

“Imam Al-Ghazali yang dikenal sebagai Hujjatul Islam (pembela Islam) mendefinisikan ilmu akhlak sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Menurutnya bahwa kawasan pembahasan akhlak adalah seluruh aspek kehidupan manusia, baik sebagai individu (perseorangan) maupun kelompok. Maksudnya adalah aspek kehidupan manusia tidak terbatas

---

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 39

<sup>16</sup> Zainudin, *Al-Islam Muamalah dan Akhlak*, Bandung : Pustaka Setia, 1999. h. 73

pada tingkah laku individual, melainkan juga tingkah laku yang bersifat social".<sup>17</sup>

Aqidah dalam Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah, ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat shahadat dan dibuktikan dengan perbuatan amal shaleh. Aqidah dalam Islam selanjutnya harus berpengaruh kedalam segala aktifitas yang dilakukan manusia, sehingga aktifitas tersebut bernilai ibadah.

“Dalam hubungannya ini Yusuf Al-Qardawi dalam buku Abudin Nata mengatakan bahwa iman menurut pengertian yang sebenarnya adalah kepercayaan yang meresap kedalam hati dan penuh keyakinan, tidak bercampur ragu serta memberi pengaruh bagi pandangan hidup, tingkah laku dan perbuatan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun Negara”.<sup>18</sup>

Adapun perilaku yang diharapkan di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum ini adalah perilaku yang sesuai pembelajaran Aqidah Akhlak yang di pelajari di madrasah ini. Pembelajaran Aqidah Akhlak berarti pembelajaran tentang bentuk batin seseorang yang dapat diamati pada tingkahlakunya. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Aqidah Akhlak ini berarti proses kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan agar yang diajarkan berakhlak baik. Dalam arti yang lebih dalam, sebenarnya pembelajaran Aqidah Akhlak itu adalah pengajaran yang membicarakan tentang nilai suatu perbuatan manusia. Selanjutnya Mahmud Yunus mengatakan bahwa tujuan pengajaran Aqidah Akhlak adalah<sup>19</sup> :

---

<sup>17</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000. h. 3-4

<sup>18</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001. h. 85.

<sup>19</sup> Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta : Hidakarya Agung, 1983. h. 74

1. Mendidik murid-murid agar mengetahui dan mengamalkan rukun islam yang lima dan rukun iman yang enam.
2. Membentuk kepribadian murid-murid sebagai seorang muslim yang sejati.
3. Mendidik murid-murid agar mengetahui dan mengamalkan akhlak-akhlak yang terpuji dan manjauhi akhlak-akhlak yang tercela, baik kepada Allah maupun kepada sesama manusia dan lingkungannya.
4. Membiasakan sifat-sifat yang baik atau akhlak yang terpuji.

Dengan mengetahui dan memahami tujuan pelajaran yang terkandung dalam pendidikan Aqidah Akhlak, maka akan cenderung mewujudkan perilaku yang sesuai dengan dengan syariat agama islam. Maka dari itu masalah Akhlak ini sangat penting diperhatikan dalam kehidupan anak terutama dalam lingkungan pendidikan, selain pendidikan dalam keluarga dan nilai-nilai agama islam yang juga diberikan oleh lembaga pendidikan yang terdapat di lingkungan masyarakat disini dimaksudkan adalah lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah.

Menurut peneliti bahwa siswa yang memiliki penguasaan siswa mendapat prestasi yang tinggi sehingga perilaku yang dimunculkan adalah perilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran agama islam. Menurut Zakiah Darajat bahwa perilaku moral (akhlak) yang terpenting di dalam agama islam adalah :

1. Berkata jujur yaitu perkataan yang sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.

2. Berbuat benar yaitu perbuatan yang tidak menentang aturan yang berlaku<sup>20</sup>.

3. Berlaku adil, yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya.

Adapun perilaku yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah perilaku terpuji atau Akhlak Terpuji terhadap sesama manusia.

Adapun akhlak terpuji terhadap sesama manusia tersebut adalah:

- a. Husnuzhan ( prasangka baik )
- b. Tawaduk ( rendah hati )
- c. Tasamuh ( tenggang rasa, saling menghormati dan menghargai sesama manusia )
- d. Taawun ( tolong menolong )<sup>21</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahm Putri (2002) meneliti tentang Pengaruh perilaku siswa dalam proses belajar mengajar dengan prestasi belajar murid dilingkungan SDN 004 Bukit Datuk Kecamatan Dumai Barat. Hasil penelitiannya dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perilaku siswa dalam proses belajar mengajar dengan prestasi belajar murid dilingkungan SDN 004 Bukit Datuk Kecamatan Dumai Barat. Penulis menemukan korelasi sebesar 0,984. Angka ini ketika di bandingkan dengan df ternyata jauh lebih besar dari rtabel baik pad taraf signifikan 5% maupun 1%.

---

<sup>20</sup> Zakiah Drajat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, Jakarta : Bulan Bintang, 1992. h. 63.

<sup>21</sup>T. Ibrahim dan H. Darsono, *Membangun Akidah dan Akhlak jilid 2 untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*, Solo: Tiga Serangkai, 2009. h. 102-113.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalah pahaman dan sekaligus memudahkan peneliti. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah penguasaan materi pelajaran Aqidah Akhlak (variabel X) dan perilaku siswa (variabel Y).

Penguasaan materi pelajaran Aqidah Akhlak yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai tes siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang Akhlak Terpuji yang merupakan gambaran kemampuan siswa setelah menerima materi pelajaran Aqidah Akhlak. Adapun indikator penguasaan materi pelajaran Aqidah Akhlak adalah:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian Akhlak Terpuji terhadap Sesama Manusia.
2. Siswa dapat menunjukan dalil Akhlak Terpuji terhadap Sesama Manusia .
3. Siswa dapat menunjukan ciri-ciri Akhlak Terpuji terhadap Sesama Manusia .
4. Siswa dapat mengklasifikasi nilai-nilai berakhlak terpuji terhadap Sesama Manusia .
5. Siswa dapat menunjukan nilai, sikap dan perilaku berakhlak terpuji terhadap Sesama Manusia .
6. Siswa terbiasa berakhlak terpuji terhadap sesama manusia.

Untuk mengetahui bagaimanakah penguasaan siswa dalam materi pelajaran Aqidah Akhlak, maka standar yang penulis gunakan adalah :

1. 76%-100% (tinggi)
2. 56%-75% (sedang)



### 3. 0%-55% (Rendah).<sup>22</sup>

Perilaku siswa yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah implementasi atau penerapan dari materi pelajaran Aqidah Akhlak yang telah di sepakati di sekolah. Untuk memudahkan mendapati data di lapangan, penulis menggunakan indikator-indikator perilaku siswa yaitu :

1. Siswa membiasakan membaca salam ketika masuk kelas.
2. Siswa tepat waktu ketika masuk kelas.
3. Siswa duduk teratur dan rapi ketika proses belajar mengajar.
4. Siswa memperhatikan ketika guru mengajar.
5. Siswa tidak keluar masuk kelas pada saat proses belajar mengajar.
6. Siswa tidak cabut pada saat jam sekolah.
7. Siswa tidak terpengaruh dengan jawaban temannya saat ujian.
8. Siswa berbicara sopan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
9. Siswa membantu teman yang kesulitan belajar.
10. Siswa bersikap husnuzhan baik kepada guru maupun siswa lainnya.

#### **D. Asumsi dan Hipotesis**

1. Asumsi
  - a. Penguasaan materi pelajaran Aqidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum berbeda-beda.
  - b. Perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum bervariasi.
  - c. Perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum di pengaruhi oleh berbagai faktor.

---

<sup>22</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010. h. 387

## 2. Hipotesis

Ha : Hipotesis Alternatif : ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum.

Ho : Hipotesis Nihil : tidak ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian yaitu peneliti lakukan pada Tanggal 11 Mei sampai 2 Juni 2012, sedangkan tempat Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan Objek penelitian ini adalah Pengaruh penguasaan Materi Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 228 orang.

##### **2. Sampel penelitian**

Mengingat jumlah populasinya sangat besar, maka penulis hanya mengambil sampel kelas VIII yang terdiri dari 3 kelas dan berjumlah 80 siswa untuk di teliti, dengan menggunakan tehknik sampel yaitu purposive random

sampling, karena di kelas VIII ini mempelajari materi Aqidah Akhlak tentang akhlak terpuji seperti yang ada dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini di kumpulkan dengan teknik sebagai berikut :

1. Tes, dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah penguasaan materi pelajaran Aqidah Akhlak siswa sesuai dengan rumusan masalah.
2. Angket, yaitu pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden ( siswa ). Teknik angket digunakan untuk mendapatkan data tentang perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data Deskriptif Kuantitatif yang datanya berbentuk data interval untuk variabel X dan data interval untuk variabel Y, maka dalam menganalisis data tentang Pengaruh Penguasaan Materi Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa, digunakan analisis data dengan rumus statistik<sup>1</sup>yaitu Korelasi *Product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - \sum X^2)(N\sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

Untuk menganalisis data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistik Program Society Science*) versi 16.0 *for windows*.

---

<sup>1</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pel ajar, 2004, h. 117

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL DATA**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat pendirian MTS Bahrul Ulum**

Pada tahun 1992 di buka daerah Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) di Provinsi Riau, yaitu tepatnya di Kabupaten kuantan singingi, UPT ini terdiri dari 10 desa yaitu F1-F10 yang kemudian menjadi desa-desa yang definitive. Salah satu dari desa UPT tersebut adalah desa F6 yang sekarang di kenal dengan desa Air Emas yang berada di kecamatan singingi.

Penduduknya yang mayoritas dari pulau jawa dan mayoritas beragama Islam, cukup memiliki keyakinan beragama yang baik. Mereka sangat membutuhkan sebuah lembaga pendidikan yang bernafaskan Islam yang setingkat SLTP yang dalam hal ini di sebut dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang pada waktu itu belum ada di wilayah UPT lainnya.

Kemudian dengan di pelopori oleh seorang pemborong atau kontraktor dari jakarta, yang kebetulan juga mempunyai Yayasan pendidikan agama di jakarta yaitu H.Agus (Alm), Bapak Sudyanto Kepala desa UPT F6 pada waktu itu dan Bapak Mudakir seorang tokoh agama maka dirintislah berdirinya sebuah MTs yang di beri nama MTs Bahrul Ulum di desa Air emas (UPT F6) tepatnya pada tanggal 14 Mei 1994. Pada tahap perkembangan selanjutnya terjadi beberapa kali pergantian kepala sekolah

dsekarangi MTs Bahrul Ulum sejak berdiri hingga. Adapun kepala sekolah tersebut adalah :

1. Kyai Mudakir
2. Drs. Abu Nasrudin
3. Drs. Edi Erwiyanta
4. Muhtadi Khairul Umam S.Pd.I

## 2. Profil Sekolah

**TABEL IV. 1  
PROFIL SEKOLAH**

<b>N O</b>	<b>IDENTITAS</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	Nama Sekolah	MTs Bahrul Ulum
2.	NSS / NSM	121.2.14.09.0011
3.	No Piagam/SK Pendirian	D/III/PP.03.2/25/1996
4.	Alamat Sekolah	Jl. Soekarno Hatta Desa Air Emas (F6)
	Kecamatan	Singingi
	Kabupaten	Kuantan Singingi
	Provinsi	Riau
5.	Nama Kepala Sekolah	Muhtadi S.Pd.I
6.	Status Sekolah	Swasta
7.	Tahun Berdiri	1994
8.	Jenjang Akreditasi	C
9.	Kurikulum	KTSP
10	Telp. / HP	081365664343 (Kepala Madrasah)

Sumber data : Statistik profil sekolah MTs Bahrul Ulum kecamatan singingi.

### 3. Keadaan Guru MTs Bahrul Ulum

**TABEL IV. 2**  
**DATA KEADAAN GURU MTs BAHRUL ULUM**

No	Nama Guru	Jabatan	Guru Bidang Studi	Pendidikan
1	Muhtadi S. Pd. I	Kepala Madrasah	B.Arab	SI
2	M. Yasin, A. Md.	Waka. Kurikulum	MTK	D3
3	Niken Arithi Sugiarsih, S. Pd. I	Guru Kelas	Fiqh	S1
4	Adi Wibowo, A. Ma.	Guru Kelas	Penjas	D2
5	Fitri Asnasari, S. Pd	Guru Kelas	B.Indo	SI
6	H. Fatkurochman, S. Ag.	Guru Kelas	Fiqh	SI
7	Nur Hayati, S. Pd. I	Guru Kelas	B.Arab	SI
8	Parini, S. Pd	Guru Kelas	IPA	SI
9	Fajar Chomariyah, S. Pd.	Guru Kelas	IPA	SI
10	Yulita, A. Ma.	Guru Kelas	Q. Hadist	D2
11	Wahyudi, A. Ma	Guru Kelas	KTK	D2
12	Khusnul Khatimah, S. Pd	Guru Kelas	Pkn	SI
13	Saminem, A. Ma.	Guru Kelas	SKI	D2
14	Binti Yunairoh, S. Pd	Guru Kelas	MTK	SI
15	Kartono, A.Md	Guru Kelas	TIK	D3
16	Umi Hayati, S. Pd	Guru Kelas	IPS	SI
17	Nunik Ana, A. Ma.	Guru Kelas	B.Inggris	D2
18	Safrida	Guru Kelas	B.Indo	SMK
19	Suparmi, S. Pd. I	Guru Kelas	A.Akhlak	SI
20	Lisa Anandita, SE	Guru Kelas	IPS	SI
21	Slamet Bahri	Guru Kelas	Nahwu	SMA
22	Siti Rogayah, SE	Guru Kelas	IPS	SI
23	Diah Puspitasari, S. Pd	Guru Kelas	B.Inggris	SI
26	Nani Mukti Handayani, S. Pd	Guru Kelas	IPA	SI
27	Saddiyah, S. Pd. I	Guru Kelas	BK	SI
24	Dito Prasiesurya	Ka. TU	-	DI
25	Edmi Dewita	TU	-	MA

Sumber data : Statistik keadaan guru MTs Bahrul Ulum Kecamatan singingi.

#### 4. Keadaan Siswa MTs Bahrul Ulum

**TABEL IV. 3**  
**DATA KEADAAN SISWA MTs BAHRUL ULUM**

No	Kelas	A			B			C			Jumlah		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	VII	12	19	31	11	19	30	11	20	31	33	57	90
2	VIII	10	15	25	11	16	27	12	19	31	33	49	82
3	IX	10	16	26	11	19	30	-	-	-	21	35	56
<b>JUMLAH</b>											87	141	228

Sumber data : Statistik keadaan siswa MTs Bahrul Ulum Kecamatan Singingi.

#### 5. Sarana dan Prasarana di MTs Bahrul Ulum

**TABEL IV. 4**  
**DATA SARANA DAN PRASARANA MTs BAHRUL ULUM**

NO	Ruang/ Alat	Jumlah
1	Ruang Kelas	12
2	Ruang Kepala Sekolah MTs	1
3	Ruang Majelis Guru	1
4	Mushalla	1
5	Ruang Tamu	1
6	Ruang TU	1
7	Labor Komputer	1
8	Ruang BP	1
9	Ruang Osis / Pramuka	1
10	Ruang Koperasi	1
11	Tempat Parkir	2
12	Kantin	2
13	Toilet	4



## 6. Kurikulum

Kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan memang memegang peranan penting, karena proses pendidikan dan pengajaran disuatu lembaga pendidikan mengacu pada kurikulum yang dipakai. Kurikulum adalah program belajar atau dokumen yang berisikan hasil belajar yang memuat tujuan pendidikan dibawah tanggungjawab sekolah sebagai pihak pengelola untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Kurikulum tidak hanya ditetapkan di dalam ruang kelas, melainkan juga mencakup kegiatan-kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Semua itu dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan siswa melalui berbagai kegiatan yang memberikan pengalaman pendidikan bagi siswa. Adapun kurikulum tersebut sebagai berikut :

- a. Pendidikan agama meliputi: Quran Hadits, aqidah Ahhlak, Fiqih, SKI, dan Bahasa Arab.
- b. Pendidikan umum meliputi: Bahasa Indonesia, Sejarah, Fisika, Biologi, Matematika, Penjas, Bahasa Inggris, KTK, dan Geografi
- c. Pelajaran ekstrakurikuler meliputi: Rabbana, Muhadarah, Pramuka, Sepakbola, dan Voly ball.

Semua kurikulum di atas dilaksanakandalam rangka mencapai visi dan misi lembaga pendidikan ini. Adapun visi MTs Bahrul Ulum adalah terwujudnya lingkungan madrasah yang agamis, berakhlakul karimah, menguasai pengetahuan dan teknologi serta menumbuh kembangkan rasa

tanggung jawab dalam kehidupan masyarakat. Adapun misi MTS Bahrul Ulum adalah sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan proogram pendidikandan keterampilan yang berorientasi pada pembentukan pribadi yang mulia.
- b. Memenuhi sarana penunjang pendidikan dan keterampilan yang mampu meningkatkan prestasi dibidang intrakurikuler dan ekstrakurikuler
- c. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan dan berpartisipasi dalam kegiatan keagaman dan sosial kemasyarakatan.

## **B. Penyajian Data**

Pada bab ini, penulis akan menyajikan hasil-hasil penelitian yang telah di peroleh melalui test tertulis yaitu untuk mengetahui bagaimanakah penguasaan materi aqidah akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum kecamatan Singingi dan angket untuk mengetahui data tentang perilaku siswa.

Test dan angket dalam penelitian ini di susun berdasarkan operasional variabel, test di lakukan untuk mengetahui penguasaan materi pelajaran aqidah akhlak siswa tentang akhlak terpuji dan angket untuk mengetahui perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Soal tes diberikan setelah materi pelajaran selesai di berikan oleh guru, yang mana materi pelajaran Aqidah Akhlak dengan sub bahasan akhlak terpuji terhadap sesama manusia di berikan pada tanggal 19, 26 April, 3 dan 10 Mei

2012, Sedangkan Test diberikan kepada siswa pada tanggal 11 Mei 2012 dan pada tanggal 12 Mei angket disebar.

Jumlah seluruh responden dalam penelitian ini sebanyak 80 siswa, jadi Soal test yang di sebar kepada responden sebanyak 80 eksemplar dan angket 80 eksemplar sesuai sampel dalam penelitian ini. Dari keseluruhan soal tes dan angket yang di sebar Alhamdulillah di terima kembali dengan utuh.

Sistem penyebaran soal test yang penulis lakukan dengan membuat 30 pertanyaan dengan 4 alternative jawaban a, b, c, dan d, sedangkan penyebaran angket penulis lakukan dengan membuat 10 pertanyaan dengan 5 alternative jawaban a, b, dan c, untuk angket alternatif jawaban di beri bobot sebagai berikut:

- a. Option atau alternatif jawaban A di beri bobot 5
- b. Option atau alternatif jawaban B di beri bobot 4
- c. Option atau alternatif jawaban C di beri bobot 3
- d. Option atau alternatif jawaban D di beri bobot 2
- e. Option atau alternatif jawaban E di beri bobot 1

Data melalui angket ini disajikan dalam bentuk tabel, untuk mempermudah kita membaca tabel tersebut, maka penulis menggunakan simbol “F” untuk frekuensi dan simbol “P” untuk presentase, rumusnya adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Seluruh Siswa

**1. Penyajian Data tentang Penguasaan Materi Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.**

**TABEL IV. 5  
REKAPITULASI HASIL TES TENTANG PENGUASAAN MATERI AQIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH TSANAWIYAH BAHRUL ULUM KECAMATAN SINGINGI**

<b>No</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Hasil Tes tentang Penguasaan Materi Aqidah Akhlak</b>	<b>No</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Hasil Tes tentang Penguasaan Materi Aqidah Akhlak</b>
1	S1	70	41	S41	55
2	S2	75	42	S42	55
3	S3	80	43	S43	50
4	S4	80	44	S44	80
5	S5	95	45	S45	75
6	S6	60	46	S46	80
7	S7	80	47	S47	70
8	S8	70	48	S48	65
9	S19	75	49	S49	65
10	S10	85	50	S50	55
11	S11	65	51	S51	45
12	S12	75	52	S52	70
13	S13	70	53	S53	80
14	S14	75	54	S54	85
15	S15	80	55	S55	75
16	S16	85	56	S56	85
17	S17	65	57	S57	60
18	S18	75	58	S58	60
19	S19	70	59	S59	50
20	S20	65	60	S60	55
21	S21	80	61	S61	65
22	S22	60	62	S62	75
23	S23	75	63	S63	75
24	S24	70	64	S64	75
25	S25	65	65	S65	85
26	S26	75	66	S66	70
27	S27	80	67	S67	80
28	S28	65	68	S68	65
29	S29	85	69	S69	70
30	S30	75	70	S70	60
31	S31	65	71	S71	70

32	S32	60	72	S72	75
33	S33	75	73	S73	80
34	S34	75	74	S74	75
35	S35	60	75	S75	80
36	S36	65	76	S76	75
37	S37	65	77	S77	70
38	S38	85	78	S78	75
39	S38	70	79	S79	70
40	S40	70	80	S80	70

Dari hasil tes yang tercantum pada tabel 5 diatas, untuk mengetahui bagaimanakah penguasaan materi Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, di peroleh dengan menghitung nilai rata-rata siswa terlebih dahulu dengan membuat tabel perhitunga

**TABEL IV. 6**  
**PERHITUNGAN NILAI RATA-RATA PENGUASAAN MATERI AQIDAH**  
**AKHLAK SISWA MADRASAH TSANAWIYAH BAHRUL ULUM**  
**KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

NO	X	F	FX
1	45	1	40
2	50	2	100
3	55	4	220
4	60	7	420
5	65	12	780
6	70	15	1050
7	75	19	1425
8	80	12	960
9	85	7	595
10	95	1	95
<b>JUMLAH</b>		N = 80	$x = 5685$

Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{5685}{80} \\
 &= 71.1
 \end{aligned}$$

Dari hasil tes dan perhitungan nilai rata-rata siswa, penulis menyimpulkan bahwa penguasaan materi pelajaran aqidah akhlak siswa berada pada kategori sedang yaitu 71.1 %.

## 2. Penyajian Data tentang Perilaku Siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

**TABEL IV. 7**  
**SISWA MENGUCAPKAN SALAM KETIKA MASUK KELAS**

<b>OPTION</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>A</b>	Selalu	46	57.5%
<b>B</b>	Sering	0	0%
<b>C</b>	Kadang-kadang	31	38,75
<b>D</b>	Jarang	0	0%
<b>E</b>	Sangat Jarang	3	3,75%
<b>JUMLAH</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden banyak yang mengucapkan salam ketika masuk kelas, dalam hal ini dapat dilihat sejauh mana keyakinan siswa yang menjawab alternatif A sebanyak 46 siswa atau 57,5%, sedangkan siswa yang hanya kadang-kadang atau menjawab alternatif C sebanyak 31 siswa atau 38,75% dan pada alternatif E sebanyak 3 atau

3,75% Mengucapkan salam merupakan perilaku yang menunjukkan Akhlak terpuji, oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa masih ada siswa yang sangat jarang sekali mengucapkan salam ketika akan masuk kelas.

**TABEL IV. 8**  
**SISWA MASUK KELAS TEPAT WAKTU**

<b>OPTION</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>A</b>	Selalu	59	73,75%
<b>B</b>	Sering	2	2,5%
<b>C</b>	Kadang-kadang	16	20%
<b>D</b>	Jarang	0	0%
<b>E</b>	Sangat jarang	3	3,75%
<b>JUMLAH</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

Dari tabel dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab alternatif A sebanyak 59 siswa atau 73,75%, sedangkan yang menjawab alternatif B sebanyak 2 siswa atau 2,5%, alternatif C 16 atau 20%, alternatif D 0% dan Alternatif E 3 siswa atau 3,75%. Masuk kelas tepat waktu merupakan ciri siswa yang terbiasa menghargai waktu dalam keseharian dan ini merupakan perilaku yang mencerminkan Akhlak terpuji, dari tabel dapat di simpulkan bahwa masih ada siswa yang hanya kadang-kadang bahkan sangat jarang masuk kelas tepat waktu.

**TABEL IV. 9**  
**SISWA DUDUK TERATUR DAN RAPI SELAMA BELAJAR DI KELAS**

<b>OPTION</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>A</b>	Selalu	57	71,25%
<b>B</b>	Sering	1	1,25%
<b>C</b>	Kadang-kadang	20	25%
<b>D</b>	Jarang	1	1,25%
<b>E</b>	Sangat Jarang	1	1,25%
<b>JUMLAH</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

Dari tabel dapat di ketahui bahwa sebagian besar siswa sudah duduk teratur dan rapi selama belajar di kelas, ini terlihat dari siswa yang menjawab alternatif A sebanyak 71,25%, sedangkan yang menjawab alternatif B yaitu sebanyak 1% , yang menjawab alternatif C sebanyak 25%, yang menjawab alternatif D 1,25% dan yang menjawab alternatif E 1,25A%.

**TABEL IV. 10**  
**SISWA MEMPERHATIKAN GURU KETIKA GURU**  
**MENJELASKAN PELAJARAN**

<b>OPTION</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>A</b>	Selalu	49	61,25%
<b>B</b>	Sering	4	5%
<b>C</b>	Kadang-kadang	21	26,25%
<b>D</b>	Jarang	0	0%
<b>E</b>	Sangat Jarang	6	7,5%
<b>JUMLAH</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

Dari tabel dapat di ketahui bahwa sudah banyak siswa yang memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran, ini terlihat dari siswa yang menjawab alternatif A sebanyak 61,25%, sedangkan yang menjawab alternatif B yaitu sebanyak 5%, yang menjawab alternatif C sebanyak 26,25%. Tetapi ternyata ada siswa yang sangat jarang sekali duduk rapi dan teratur ketika belajar, ini terlihat dari presentase yang memilih alternatif E yaitu 7,5% .Memperhatikan guru ketika guru itu menjelaskan pelajaran sama artinya dengan menghargai orang lain, ini merupakan perilaku yang mencerminkan akhlak terpuji.



**TABEL IV. 11**  
**SISWA KELUAR MASUK KELAS KETIKA PROSES BELAJAR**

<b>OPTION</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>A</b>	Sangat Jarang	59	73,75%
<b>B</b>	Jarang	3	3,75%
<b>C</b>	Kadang-kadang	18	22,5%
<b>D</b>	Sering	0	0%
<b>E</b>	Selalu	0	0%
<b>JUMLAH</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa yang menjawab Alternatif A sebanyak 73,75%, alternatif B sebanyak 3,75% dan alternatif C sebanyak 22,5%. Keluar masuk kelas merupakan akhlak yang tidak baik karena ini dapat menyebabkan tidak menghargai guru ketika guru sedang mengajar. Tetapi di lihat dari tabel di atas siswa sudah tidak ada yang sering dan selau keluar masuk kelas ketika belajar.

**TABEL IV. 12**  
**SISWA CABUT PADA SAAT JAM SEKOLAH**

<b>OPTION</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>A</b>	Sangat jarang	77	96.25%
<b>B</b>	Jarang	0	0%
<b>C</b>	Kadang-kadang	3	3,75%
<b>D</b>	Sering	0	0%
<b>E</b>	Selalu	0	0%
<b>JUMLAH</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa yang menjawab Alternatif A sebanyak 96,25%, dan alternatif C sebanyak 3,75% Cabut atau pulang tanpa seizin sekolah merupakan akhlak yang tidak baik atau akhlak tercela, dari tabel dapat di lihat bahwa masih ada siswa yang kadang-kadang cabut atau pulang tanpa seizin sekolah selama belajar ini terlihat dari presentase yang memilih alternatif C yaitu sebanyak 3,75%.

**TABEL IV. 13**  
**SISWA TERPENGARUH DENGAN JAWABAN TEMANYA**  
**KETIKA UJIAN**

<b>OPTION</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>A</b>	Sangat jarang	54	67,5%
<b>B</b>	Jarang	1	1,25%
<b>C</b>	Kadang-kadang	20	25%
<b>D</b>	Sering	0	0%
	Selalu	5	6,25%
<b>JUMLAH</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa yang menjawab Alternatif A sebanyak 67,5%, alternatif B sebanyak 1,25%, alternatif C sebanyak 25nyak%, alternatif D sebanyak 0% dan alternatif E sebanyak 6,25%, terpengaruh dengan jawaban teman ketika ujian merupakan akhlak yang tidak baik, karena tidak adanya rasa percaya diri pada siswa.

**TABEL IV. 14**  
**SISWA BERBICARA SOPAN KEPADA GURU MAUPUN TEMAN DI**  
**SEKOLAH**

<b>OPTION</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>A</b>	Selalu	58	72,5%
<b>B</b>	Sering	4	5%
<b>C</b>	Kadang-kadang	16	20%
<b>D</b>	Jarang	0	0%
<b>E</b>	Sangat Jarang	2	2,25
<b>JUMLAH</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa yang menjawab Alternatif A sebanyak 72,5%, alternatif B sebanyak 5% , alternatif C sebanyak 20%, alternatif D o% dan laternatif E 2,25% . Berbicara sopan merupakan salah satu ciri akhlak terpuji terhadap sesama manusia yang disebut dengan istilah Tawaduk, sikap tawaduk disukai dalam pergaulan

sehingga menimbulkan rasa simpati dari pihak lain, oleh karena itu sikap ini sangat penting dalam pergaulan sesama manusia.

**TABEL IV. 15**  
**SISWA MEMBANTU TEMAN YANG KESULITAN BELAJAR**

<b>OPTION</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>A</b>	Selalu	51	63,5%
<b>B</b>	Sering	0	0%
<b>C</b>	Kadang-kadang	22	27,5%
<b>D</b>	Jarang	0	0%
<b>E</b>	Sangat jarang	7	8,75%
<b>JUMLAH</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa yang menjawab Alternatif A sebanyak 63,5%, alternatif C sebanyak 27,5% dan alternatif E sebanyak 8,75%, membantu teman yang mempunyai kesulitan dalam belajar merupakan akhlak terpuji terhadap sesama manusia yang di sebut dengan taawun.

**TABEL IV. 16**  
**BERSIKAP HUSNUZAN KEPADA GURU DAN TEMAN**

<b>OPTION</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>A</b>	Selalu	57	71,25%
<b>B</b>	Sering	1	1,25%
<b>C</b>	Kadang-kadang	17	21,25%
<b>D</b>	Jarang	0	0%
<b>E</b>	Sangat Jarang	5	6,25%
<b>JUMLAH</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa yang menjawab Alternatif A sebanyak 71,25%, alternatif B sebanyak 1,25 %, alternatif C sebanyak 21,25 %, alternatif D sebanyak 0% dan alternatif E sebanyak 6,25%. Husnuzhan adalah berprasangka baik, husnuzhan merupakan akhlak



42	S42	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	46
43	S43	5	5	5	3	5	5	3	3	5	3	42
44	S44	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	46
45	S45	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	33
46	S46	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	41
47	S47	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	41
48	S48	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	44
49	S49	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
50	S50	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46
51	S51	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
52	S52	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	40
53	S53	5	5	3	3	5	5	3	5	3	3	40
54	S54	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	46
55	S55	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
56	S56	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
57	S57	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	44
58	S58	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	47
59	S59	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
60	S60	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	47
61	S61	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	42
62	S62	3	5	1	5	5	5	5	3	3	3	42
63	S63	3	5	5	1	5	5	1	5	5	5	42
64	S64	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
65	S65	3	5	5	5	5	1	5	5	1	5	42
66	S66	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	44
67	S67	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	44
68	S68	3	5	5	5	5	5	1	3	5	5	42
69	S69	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
70	S70	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	44
71	S71	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	44
72	S72	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
73	S73	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	32
74	S74	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	34
75	S75	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
76	S76	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	34
77	S77	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
78	S78	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
79	S79	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
80	S80	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	46

**TABEL IV.18**  
**REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG PERILAKU**  
**SISWA MADRASAH TSANAWIYAH BAHRUL ULUM**

No Item	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	A		B		C		D		E			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	46	57,5%	0	0%	31	38,75%	0	0%	3	3,75%	80	100%
2.	59	73,75%	2	2,5%	16	20%	0	0%	3	3,75%	80	100%
3.	57	71,25%	1	1,25%	20	25%	1	1,25%	1	1,25%	80	100%
4.	49	61,25%	4	5%	21	26,25%	0	0%	6	7,5%	80	100%
5.	59	73,75%	3	3,75%	18	22,5%	0	0%	0	0%	80	100%
6.	77	96,25%	0	0%	3	3,75%	0	0%	0	0%	80	100%
7.	54	67,5%	1	1,25%	20	25%	0	0%	5	6,25%	80	100%
8.	58	72,5%	4	5%	16	20%	0	0%	2	2,25%	80	100%
9.	51	63,75%	0	0%	22	27,5%	0	0%	7	8,75%	80	100%
10.	57	71,25%	1	1,25%	17	21,25%	0	0%	5	6,25%	80	100%
<b>Jumlah</b>	<b>567</b>		<b>16</b>		<b>184</b>		<b>1</b>		<b>32</b>			

### C. Analisis Data

Untuk mengetahui korelasi antara penguasaan materi Aqidah Akhlak dengan perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi maka data yang telah di sajikan akan di analisis dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Dalam memproses data , penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistik Program Society Science*) versi 16.0 *for windows*.

#### 1. Analisis tentang Penguasaan Materi Aqidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Pengukuran terhadap Penguasaan Materi Aqidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum di peroleh melalui Tes, dengan menggunakan 30 butir soal pertanyaan.

Selanjutnya dapat diolah dengan menggunakan program *SPSS 16.0*

yaitu:

**TABEL IV.19**

**STATISTIK PENGUASAAN MATERI AQIDAH AKHLAK**

N Valid	80
Missing	0
Mean	71.1250
Std. Error of Mean	1.05982
Median	70.0000
Mode	75.00
Std. Deviation	9.47932
Variance	89.858
Range	50.00
Minimum	45.00
Maximum	95.00
Sum	5690.00

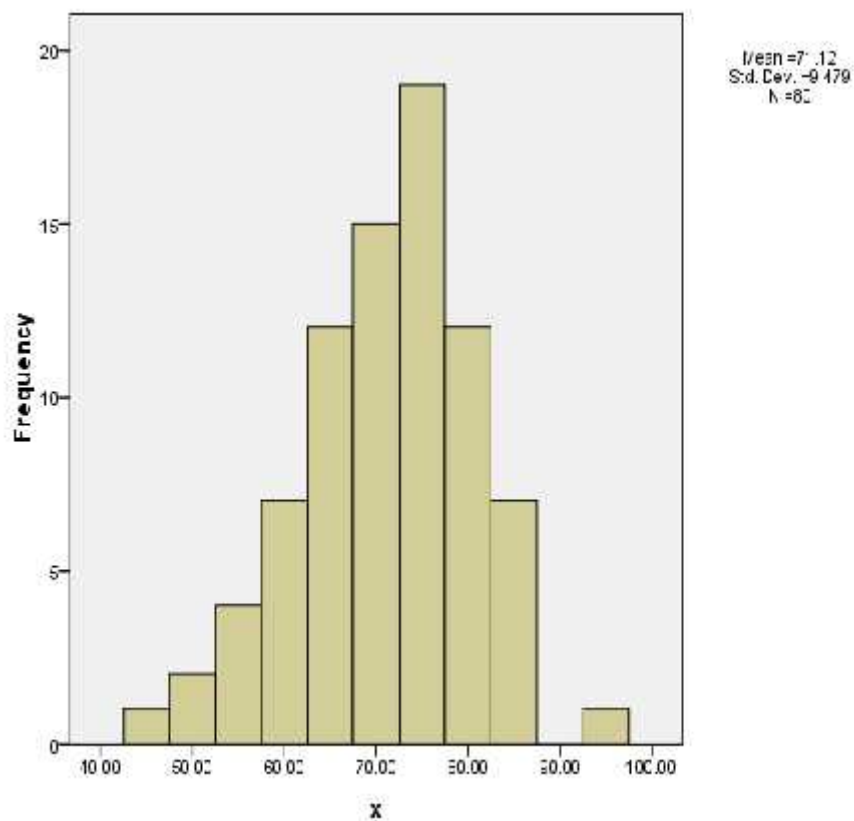
*Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16,0*

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi 95 dan skor terendah yaitu 45 berarti rentangan skor adalah 50. Dengan melihat skor tertinggi dan terendah, tampaklah bahwa penguasaan materi Aqidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum masih beragam, rata-rata skor yang diperoleh dari 80 siswa adalah 71,12. Dari hasil pengolahan data melalui *SPSS 16.0* maka diperoleh simpangan baku 9,48 modus sebesar 75 dan median sebesar 70. Dengan demikian dapat diperoleh nilai  $M= 71,12$  dan nilai  $SD=9,48$ .

**TABEL IV. 20****Distribusi Frekuensi Relative tentang Penguasaan materi Aqidah Akhlak**

No.	Kategori	Skor			F	Persentase
1	Tinggi	76	-	100	20	25%
2	Sedang	56	-	75	53	66,25%
3	Rendah	0	-	55	7	8,75%
Jumlah					80	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang penguasaan materi Aqidah Akhlak siswa secara umum tergolong sedang, terbukti banyaknya siswa yang mendapatkan nilai 56 – 75 yaitunya 53 orang. Untuk lebih jelasnya gambaran tentang pengaruh penguasaan materi Aqidah Akhlak, secara umum dapat dilihat pada diagram dibawah ini:





**2. Analisis tentang Perilaku Siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.**

Pengukuran terhadap perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum menggunakan angket dengan 10 butir soal pernyataan. Skor tertinggi untuk setiap pernyataan diberi skor 5 dan terendah diberi skor 1. Selanjutnya dapat diolah dengan menggunakan program *SPSS 16.0* yaitu:

**TABEL IV.21**  
**STATISTIK PERILAKU SISWA**

**Statistics**

Y

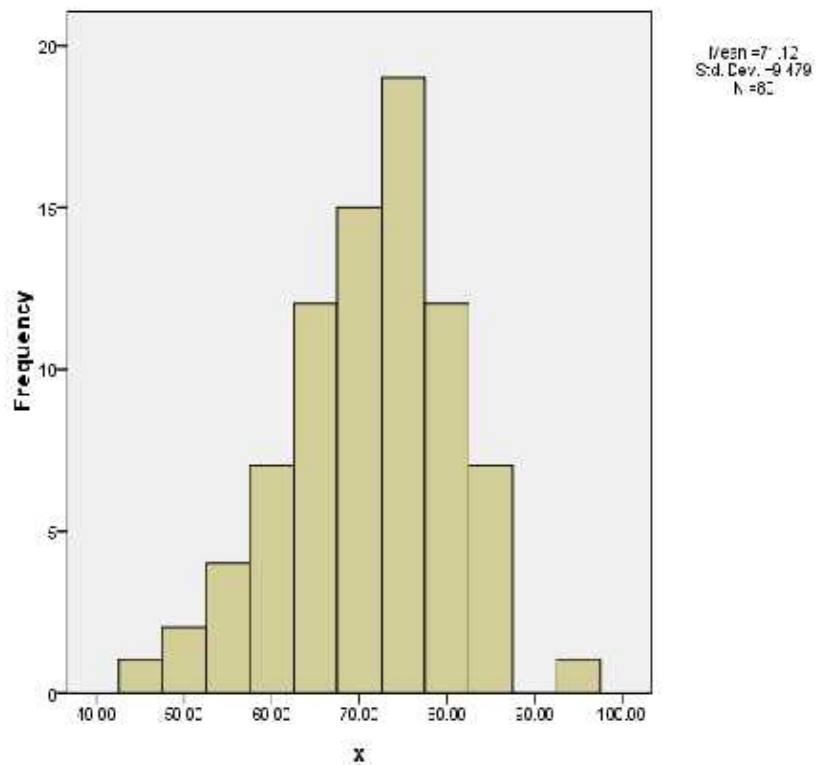
N Valid	80
Missing	0
Mean	43.7750
Std. Error of Mean	.43899
Median	44.0000
Mode	48.00
Std. Deviation	3.92646
Variance	15.417
Range	16.00
Minimum	32.00
Maximum	48.00
Sum	3502.00

*Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0*

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi 48 dan skor terendah yaitu 32 berarti rentangan skor adalah 16. Dengan melihat skor tertinggi dan terendah, tampaklah bahwa perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum masih beragam, rata-rata skor yang

diperoleh dari 60 siswa adalah 43,7. Dari hasil pengolahan data melalui SPSS 16.0 maka diperoleh simpangan baku 3,92 modus sebesar 48 dan median sebesar 44. Dengan demikian dapat diperoleh nilai  $M = 43,7$  dan nilai  $SD = 3,92$ .

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang Prestasi Belajar PAI Siswa di SMPN 23 Pekanbaru, secara umum dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**TABEL IV. 22**  
**PASANGAN DATA INTERVAL VARIABEL X DAN Y**

<b>Responden</b>	<b>Skor Variabel X</b>	<b>Skor Variabel Y</b>
S1	70	48
S2	75	44
S3	80	46
S4	80	44
S5	95	39
S6	60	38
S7	80	41
S8	70	44
S19	75	40
S10	85	40
S11	65	46
S12	75	40
S13	70	48
S14	75	42
S15	80	38
S16	85	41
S17	65	41
S18	75	48
S19	70	38
S20	65	46
S21	80	40
S22	60	44
S23	75	44
S24	70	46
S25	65	42
S26	75	42
S27	80	41
S28	65	44
S29	85	48
S30	75	38
S31	65	46
S32	60	44
S33	75	47
S34	75	48
S35	60	47
S36	65	46
S37	65	46
S38	85	48
S38	70	41
S40	70	39
S41	55	48

S42	55	46
S43	50	42
S44	80	46
S45	75	33
S46	80	41
S47	70	41
S48	65	44
S49	65	48
S50	55	46
S51	45	48
S52	70	40
S53	80	40
S54	85	46
S55	75	48
S56	85	48
S57	60	44
S58	60	47
S59	50	48
S60	55	47
S61	65	42
S62	75	42
S63	75	42
S64	75	48
S65	85	42
S66	70	44
S67	80	44
S68	65	42
S69	70	48
S70	60	44
S71	70	44
S72	75	48
S73	80	32
S74	75	34
S75	80	48
S76	75	34
S77	70	48
S78	75	48
S79	70	48
S80	70	46

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam

pengujian statistik lebih lanjut, adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu penguasaan materi Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical program Society science*) versi 16.0.

Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

**a. Uji lineritas atau uji F**

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha: distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linear

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $> 0,05$  Ho diterima

Jika probabilitas  $< 0,05$  Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL IV. 23**  
**ANALISIS OF VARIANCE (ANOVA)**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	454.676	1	454.676	5.338	.024 <sup>a</sup>
	Residual	6644.074	78	85.180		
	Total	7098.750	79			

a. Predictors: (Constant), y

b. Dependent Variable: x

Dari hasil perhitungan, uji lineritas diperoleh F hitung = 5,338 dengan tingkat probabilitas 0,024 oleh karena probabilitas 0,024  $< 0,05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho ditolak, Ha diterima).

Dengan kata lain model regresi dapat digunakan untuk meramalkan perilaku siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel dapat menggunakan rumus korelasi product moment.

**b. Persamaan Regresi**

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for window versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL IV. 24**  
**COEFISIEN REGRESI LINEAR**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	97.640	11.523		8.474	.000
y	-.607	.263	-.253	-2.310	.024

a. Dependent Variable: x

*Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0*

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear  $X = 97,640 + 0,607X$ , artinya setiap terjadi penambahan satu- satuan pada variabel X (penguasaan materi Aqidah Akhlak), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (perilaku siswa) sebesar 0,607.

**3. Pengujian Signifikansi Pengaruh Penguasaan Materi Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi**

**Hipotesis yang diuji adalah:**

Ha : Ada pengaruh yang signifikan Pengaruh Penguasaan Materi Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Ho : Tidak Ada pengaruh yang signifikan Pengaruh Penguasaan Materi Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Untuk memperoleh nilai  $r$  atau korelasi antara Variabel X (penguasaan materi Aqidah Akhlak) dengan variabel Y (perilaku siswa) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for window versi 16.0 sebagai berikut:

**TABEL IV. 25**

**PEARSON CORELATION**

**Correlations**

		x	y
x	Pearson Correlation	1	-.292**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	80	80
y	Pearson Correlation	-.292**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk memberikan interpretasi langkah selanjutnya adalah: dengan menentukan harga  $df = N - nr$ ,  $80 - 2 = 78$ , berkonsultasi pada tabel *r product moment*, dengan  $df$  78, tidak ditemukan pada tabel, untuk itu digunakan  $df$  80 karena mendekati 78. Dengan  $r_{tabel}$  sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 5% = 0,217 Pada taraf signifikan 1% = 0,283  
Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $r$  (*pearson correlation*) -0,292 ini berarti  $r$  hitung atau  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  pada taraf 1% = 0,217 maupun pada taraf 5% = 0,283 maka  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan Pengaruh Penguasaan Materi Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.



**TABEL IV.26**  
**NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.253 <sup>a</sup>	.064	.052	9.22932

a. Predictors: (Constant), y

Jadi, besarnya koefisien Penguasaan Materi Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi adalah 0,253 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

- a. Koefisien determinasi (R square) adalah 0,064. Kontribusi Penguasaan Materi Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. adalah  $0,064 \times 100\% = 6,4\%$ , selebihnya ditentukan oleh variabel lain.
- b. Kesimpulan pengujian hipotesis. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Ada Pengaruh yang Signifikan Penguasaan Materi Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, dapat diterima, sehingga Ho ditolak”

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan setelah dilakukan penganalisaan pada data tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Penguasaan materi pelajaran Aqidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi di kategorikan sedang, hal ini berdasarkan analisis data dengan jumlah rata-rata 71,1, presentase ini berada pada kategori 56%-75%.
2. Dari analisis Product Moment melalui perhitungan SPSS 16.0, mengenai pengaruh penguasaan materi Aqidah akhlak terhadap perilaku siswa ada pengaruh yang "Signifikan". Ini terlihat dari data yang diperoleh dari perhitungan statistik bahwa  $r_{hitung} = 0,292$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% (0,217) maupun 1% (0,283) Maka hipotesa pertama ( $H_a$ ) diterima ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Siswa hendaknya lebih banyak belajar di rumah dan di sekolah agar dapat menguasai, memahami dan menyadari pentingnya materi pelajaran Aqidah Akhlak yang diberikan oleh untuk kehidupan di dunia dan di akhirat.

2. Di harapkan kepada guru khususnya guru bidang studi Aqidah Akhlak hendaknya meningkatkan kualitas mengajarnya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal serta memberikan perhatian penuh atas Akhlak siswa.
3. Agar prilaku (akhlak) siswa semakin baik maka diharapkan kepada kepala sekolah dan guru Madrasah Tsanawiyah As-Shohibiyah untuk selalu menjadi panutan bagi anak didiknya karena, guru merupakan contoh teladan bagi siswa. Sehingga menimbulkan hasil belajar yang baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu ahmadi, Joko Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2005.
- Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000. 2005.
- , *Metodologi studi islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafido Persada, 2007.
- Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2010.
- Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.
- Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta : Tim Gaung Persada Press, 2007.
- Mahmud Yunus, *Metodik khusus Pendidikan Agama*, Jakarta : Hidakarya Agung, 1983.
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995.
- , *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, Bandung: sinar Baru, 2011.

Pupuh Faturahman, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, Bandung : Refika Aditama, 2007.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta Rineka Cipta, 2010.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers, 2011.

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.

Zakiah Daradjat, *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.

—————, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, Jakarta : Bulan Bintang, 1992.

Zainudun, *Al-Islam Muamalah dan Akhlak*, Bandung : Pustaka Setia, 1999.